

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE PELAKSANAAN KEGIATAN
PENURUNAN AKIDAN AKB DAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT BANTUAN
OPERASIONAL KESEHATAN PUSKESMAS LUMPO DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)
NON FISIK BIDANG KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN 2023**

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut, salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan per kapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan bathin, yang salah satu indikatornya adalah tingginya derajat kesehatan dan tingginya mutu kehidupan. Pembangunan manusia seutuhnya harus mencakup aspek jasmani dan kejiwaan, disamping aspek spiritual. Oleh karena itu pembangunan kesehatan ditujukan guna mewujudkan manusia yang sehat, cerdas, produktif dan mempunyai daya saing yang tinggi.

Salah satu Strategi Pembangunan Kesehatan Nasional dan Propinsi Sumatera Barat yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2026 yaitu: ***“Menjamin Ketersediaan dan Pemerataan Sumber Daya Kesehatan”*** dengan menerapkan pembangunan daerah berwawasan kesehatan, yang berarti setiap upaya program pembangunan harus mempunyai kontribusi positif terhadap terbentuknya lingkungan dan perilaku yang sehat. Keadaan ini dapat dicapai dengan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta penerapan teknologi kesehatan secara tepat oleh petugas-petugas kesehatan yang didukung oleh peran serta aktif dari semua unsur dan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan kesehatan berdasarkan Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan: ***“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”***, telah berhasil menetapkan dasar-dasar, strategi dan paradigma pembangunan kesehatan yang baru yaitu :***”Paradigma Sehat”*** yang inti pokoknya menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak azazi manusia, kesehatan sebagai investasi bangsa, dan kesehatan menjadi titik sentral pembangunan nasional dan daerah.

Dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Puskesmas Lumbo, diperlukan tolok ukur dan penilaian

indikator kinerja sesuai dengan Renstra Puskesmas Lumpo Tahun 2021-2026 juga merupakan sinergisitas perencanaan Pembangunan Kesehatan Nasional dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 serta berpedoman juga pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2030 serta didasari RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Tahun 2021 sesuai dengan Rencana Kerja (RENJA) Puskesmas Lumpo dan indikator penetapan kinerja (TAPKIN) Tahun 2022.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322)
4. Permenkes No.46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas,Klinik Pratama, Tempat praktek MandiriDokter dan Tempat praktik mandiri dokter gigi.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
8. Permenkes No.12 Tahun 2021 tentang Juknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik bidang Kesehatan.
9. Kepmenkes Nomor 69/Menkes/SK/VIII/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK).
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022

Pencapaian program dan kegiatan Upaya Penurunan AKI dan AKB yang ada di

Puskesmas Lumpo didukung dengan Dana Bantuan Operasional Kesehatan yang mana berasal dari APBN Kementerian Kesehatan, untuk itu rincian kebutuhan kegiatan yang diusulkan pada tahun 2022 untuk BOK Puskesmas Lumpo sebagai berikut :

No	Rinciaan Menu/Kompoen	Uraian
	<i>Upaya Penurunan AKI-AKB</i>	
1	Surveillance Kesehatan Gizi dan KIA	Pelacakan dan pelaporan kematian guna melaksanakan otopsi verbal untuk mengetahui penyebab kematian yang mana Puskesmas Lumpo untuk tahun 2021 berjumlah 4 orang yang mana terjadi peningkatan kematian bayi dari tahun sebelumnya .maka dilakukan Rapat validasi dan evaluasi program guna melihat capaian program dan permasalahan
2	Pelayanan Kesehatan reproduksi Bagi Calon Pengantin, Pasangan Usia Subur (PUS)	Untuk menambah wawasan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dengan cara kerjasama dan sosialisasi kegiatan program dan memberi bimbingan pra nikah dan skrining calon pengantin yang mana Puskesmas Lumpo sudah membuat MOU dengan Kantor Urusan Agama yang sebelumnya belum pernah terlaksana
3	Pelaksanaan kelas Ibu (kelas ibu hamil, kelas ibu balita)	Untuk menambah wawasan ibu hamil tentang kehamilan ,persalinan ,nifas dan bayi baru lahir dan ibu balita tentang pemantauan tumbuh kembang ,imunisasi , Gizi ibu hamil dan balita yang mana di Puskesmas Lumpo kegiatan ini masih ada ibu yng tidak mendapatkan pertemuan kelas ini yang besar manfaat dan ibu hamil dan ibu balita akan dapat menerapkan dikehidupan sehari2
4	Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	Untuk dapat berkoordinasi dengan nagari dan masyarakat terkait perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sehingga di adakan pertemuan untuk perencanaan
5	Pemantauan Tumbuh Kembang Balita	Melakukan pemantauan tumbuh kembang sehingga ditemukan balita yang perlu pendampingan rujukan stunting/ gizi buruk yang mana puskesmas lumpo untuk kasus stunting 14,0% dari balita

6	Kunjungan lapangan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Melakukan pembinaan tentang kesehatan ibu dan anak ke posyandu Prima ,praktek mandiri, posyandu guna melihat kinerja pelayanan yang di berikan kepada ibu dan anak apakah pelayanan yang diberikan telah berkualitas baik dalam pemberian pelayanan ANC, persalinan dan nifas
7	Pelayanan Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah dan Remaja	Pelaksanaan skrining kesehatan pada anak baru sekolah kelas 1,7,10, pemeriksaan berkala yang mana puskesmas lumpo kegiatan ini setiap tahun dilaksanakan Pembinaan kader konselor remaja lebih aktif guna memantau kesehatan remaja itu sendiri
8	Pendampingan di Shelter penampungan pada daerah rawan bencana/bencana	Meninjau daerah yang rawan bencana yang mana daerah Lumpo sering banjir yang bisa mengakibatkan penyakit diare yang dapat menyerang anak

C. PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat yaitu ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, kader posyandu, tokoh masyarakat, lintas sektor dan lain-lain di wilayah Puskesmas Lumpo.

D. STRATEGI PECAPAIAN KELUARAN

Kegiatan yang akan dilakukan secara swakelola, yang mana kegiatan ini dilakukan untuk pencapaian SPM di Puskesmas Lumpo

E. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu satu tahun pada tahun 2023 dari bulan Januari Sampai Bulan Desember.

No.	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan Pelaksanaan												
2.	Pelaksanaan Kegiatan												
3.	Monitoring dan Evaluasi												

F. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Biaya yang diperlukan untuk pencapaian keluaran Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan untuk Puskesmas Lumpo sebesar **Rp.110.793.600,-** (Seratus Sepuluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Rupiah) dengan kebutuhan per rincian menu kegiatan sebagai berikut:

No	Rincian Menu Kegiatan	Kebutuhan Biaya (Rp.)
1	Surveillance Kesehatan Gizi dan KIA	13.380.000,-
2	Pelayanan Kesehatan reproduksi Bagi Calon Pengantin, Pasangan Usia Subur (PUS)	5.320.000,-
3	Pelaksanaan kelas Ibu (kelas ibu hamil, kelas ibu balita)	14.630.000,-
4	Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	30.531.600,-
5	Pemantauan Tumbuh Harian Kembang Balita	5.572.000,-
6	Kunjungan lapangan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	26.180.000,-
7	Pelayanan Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah dan Remaja	13.640.000,-
8	Pendampingan di Shelter penampungan pada daerah rawan bencana/bencana	1.540.000,-
	Jumlah	110.793.600 ,-

Rincian Anggaran Biaya (RAB) terlampir

G. PENUTUP

Demikianlah kerangka acuan kegiatan (KAK) Pelaksanaan Kegiatan Penurunan AKI dan AKB dan Perbaikan Gizi Masyarakat Kesehatan di Puskesmas Lumbo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2023 dibuat sebagai bahan acuan dan perencanaan dari kegiatan ini

Lumbo, 1 Oktober 2022
Kepala Puskesmas Lumbo



dr. SALMA ANAS
NIP. 19800915 200910 2 001